

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang menjadi bagian dari Tri Dharma perguruan tinggi. Tujuan dari PKPM adalah mengintegrasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam kehidupan nyata masyarakat dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan dapat memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan.

Sebagai syarat kelulusan program S1 di kampus IIB Darmajaya, mahasiswa diwajibkan untuk menjalani Mata Kuliah PKPM dengan tema "**Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat Unggul dan Tangguh Berbasis Digital**" pada tahun 2024. Dalam konteks ini, kelurahan yang dipilih adalah Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, yang memiliki UMKM ASHA yang mengalami ketidak stabilan dalam penjualan. Oleh karena itu, dilakukan optimalisasi teknologi sarana penjualan dengan tujuan mempermudah proses penjualan secara online melalui media sosial seperti Instagram. Inovasi yang dilakukan oleh UMKM ASHA bertujuan untuk membedakan usaha tersebut dari UMKM pada umumnya dan menciptakan suatu ciri khas yang dapat diingat oleh masyarakat, sehingga menjadi daya tarik tersendiri.

Ibu Sulastrri merupakan pemilik UMKM ASHA, adalah UMKM yang di dirikan oleh Ibu Sulastrri yang di bantu oleh Ibu-ibu KWT(**Kelompok Wanita Tani**) Melati dua Rawa Sari.UMKM ini memiliki beberapa produk yang di produksi seperti Teh Sereh, Peyek Bulat, Bawang Goreng, dan Orak-Arik Talas. Kata ASHA tersendiri memiliki kepanjangan yaitu (**ASLI SEHAT HALAL ALAMI**). UMKM Ibu Sulastrri sudah berdiri dari tahun 2016 dan merupakan satu-satunya yang membuat produk terdebut di Kelurahan Yosorejo.

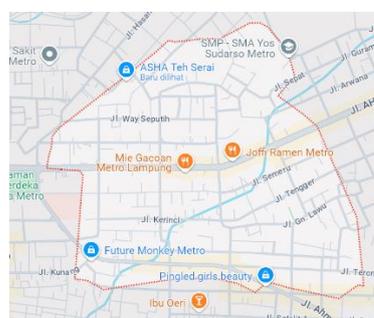
Produk UMKM ASHA milik Ibu Sulastrri sangat berpotensi dapat meningkatkan produktifitas dikelurahan Yosorejo kecamatan Metro Timur. Namun terdapat sedikit keterbatasan yang dimiliki oleh Produk UMKM ASHA milik Ibu Sulastrri Meskipun memiliki produk berkualitas dan berpotensi untuk berkembang,UMKM ASHA menghadapi keterbatasan dalam hal promosi dan jangkauan pasar. Hingga saat ini, pemasaran produk ASHA masih dilakukan secara

konvensional melalui penjualan langsung dan dari mulut ke mulut, yang membatasi potensi pertumbuhan dan ekspansi pasar.

Melihat pentingnya adaptasi teknologi dalam meningkatkan daya saing UMKM, pembuatan website untuk UMKM ASHA menjadi sebuah langkah strategis. Website ini diharapkan dapat menjadi platform yang efektif untuk mempromosikan produk, memperluas jangkauan pasar, serta mempermudah interaksi dengan pelanggan. Dengan demikian, UMKM ASHA dapat meningkatkan penjualan, memperkuat brand awareness, dan bersaing lebih baik di pasar yang semakin kompetitif.

UMKM ASHA yang berlokasi di Kelurahan Yosorejo, Metro, merupakan salah satu pelaku usaha yang berpotensi besar untuk berkembang melalui penerapan strategi pemasaran digital. Saat ini, UMKM ASHA belum memanfaatkan platform digital secara optimal, sehingga perlu adanya peningkatan strategi pemasaran melalui pembuatan website. Dengan adanya website, UMKM ASHA diharapkan dapat meningkatkan penjualan, memperluas jangkauan pasar, dan bersaing lebih efektif di Era Digital.

1.1.1. Profil dan Potensi Desa



Gambar 1.1 Peta Kelurahan Yosorejo

Kelurahan Yosorejo adalah satu dari lima kelurahan yang ada di Kecamatan Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung. Kelurahan Yosorejo telah ada sejak Kota Metro dibentuk yaitu

tahun 1999, atau mungkin merupakan bagian dari pengaturan administratif yang lebih besar yang dibagi untuk efisiensi administrasi lokal. Kelurahan ini merupakan unit administratif terkecil di bawah kecamatan. Seiring dengan perkembangan Kota Metro, Yosorejo juga mengalami perubahan dalam hal infrastruktur, kependudukan, dan ekonomi. Pembangunan infrastruktur seperti jalan, fasilitas kesehatan, dan Pendidikan telah mempengaruhi perkembangan kelurahan ini.

Kelurahan Yosorejo memiliki beberapa potensi pada bidang pertanian, Perkebunan, UMKM serta baik dalam bidang infrastruktur dan fasilitas umum. Dengan luas wilayah 221 Ha, luas ini mencakup area pemukiman, fasilitas umum, dan mungkin juga area terbuka.

Adapun batas-batas wilayah adalah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Kelurahan Yosomulio
Sebelah Selatan : Kelurahan Iringmulyo
Sebelah Barat : Kelurahan Imopuro
Sebelah Timur : Kelurahan Yosodadi

1.1.2. Profil UMKM

UMKM adalah usaha mikro kecil menengah yang istilah umumnya dalam dunia ekonomi yang merujuk kepada usaha ekonomi produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh undang-undang No. 2 tahun 2008. UMKM yang kami kembangkan selama PKPM (Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat) adalah UMKM ASHA, yang bertempat di Kelurahan Yosorejo, Kecamatan, Kota Metro. Berdiri sejak tahun 2016 dengan pendiri yaitu ibu Sulastri dibantu dengan ibu-ibu Kelompok Wanita Tani (KWT) Melati Dua Rawasari. UMKM ini memiliki beberapa produk yang diproduksi seperti Teh Serai, Peyek Rebon, Bawang Goreng dan Orak-Arik Talas. Untuk nama ASHA sendiri memiliki kepanjangan yaitu Asli, Sehat, Halal dan Alami.

Produk-produk dari ASHA sendiri biasanya dijual saat ada permintaan perorangan atau toko yang membantu menjualkannya. Oleh karena itu pendampingan UMKM dalam digitalisasi produk berbasis online serta pencatatan keuangan diharapkan dapat mengoptimalkan penjualan produk dan pencatatan laporan keuangan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada kegiatan ini adalah :

1. Bagaimana cara merancang website yang user-friendly dan efektif dalam menarik minat konsumen serta meningkatkan penjualan produk UMKM ASHA?

1.3 Tujuan

Tujuan yang ingin diperoleh dari terlaksananya kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) adalah sebagai berikut :

1. Merancang dan mengembangkan website yang user-friendly serta efektif dalam menarik konsumen dan meningkatkan penjualan produk UMKM ASHA.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari kegiatan ini adalah :

1. UMKM
 - Pelaku usaha UMKM dapat mengenal metode Penjualan melalui Digital
 - Produk yang dijual oleh UMKM tersebut dapat lebih dikenal oleh Masyarakat umum
 - Mengubah mindset Pelaku UMKM lebih maju lagi.
2. IIB Darmajaya
 - Sebagai bentuk pengabdian Mahasiswa IIB Darmajaya terhadap masyarakat di Kelurahan Yosorejo yang dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.
 - PKPM ini dapat menjadi media promosi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap IIB Darmajaya.
3. Mahasiswa
 - Memperoleh pengetahuan baru terkait pengembangan UMKM yang ada di Kelurahan Yosorejo.
 - Melatih pola pikir mahasiswa serta pemecahan masalah terhadap situasi yang sedang dihadapi.
 - Menjadi sarana pembelajaran mahasiswa terhadap bidang social hingga menyalurkan ilmu yang telah didapatkan dari kampus kepada masyarakat setempat.

1.5 Mitra yang Terlibat.

1. Bapak Budi Maryanto E.S, S.Sos. selaku kepala desa yang telah memberikan izin kegiatan PKPM didesa Gebang, Kec. Teluk Pandan, Kab. Pesawaran, Prov. Lampung
2. Ibu Sudarti selaku pemilik posko yang telah menyambut dengan baik dan menyediakan tempat untuk beristirahat dan aktivitas.
3. Ibu Sulastri selaku pemilik UMKM ASHA

4. Masyarakat Kelurahan Yosorejo, Kec.Metro Timur.
5. Pemuda Pemudi Kelurahan Yosorejo, Kecamatan Metro Timur, Kota Metro.